BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL , APB, PDN ,BOPO, IRR dan ROA secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Swasta Nasional Devisa di Indonesia periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL , APB, PDN ,BOPO, IRR dan ROA secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Swasta Nasional Devisa sebesar 44,8 persen yang berarti bahwa 55,2 persen perubahan CAR dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Hipotesis pertama penelitian ini yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL , APB, PDN ,BOPO, IRR dan ROA secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Swasta National Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya kontribusi variabel LDR terhadap CAR Bank Swasta Nasiona Devisa sebesar 0,8 persen. Hipotesis kedua penelitian ini yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Swastanasional Devisa adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya kontribusi variabel IPR terhadap CAR Bank Swasta Nasional Devisa sebesar 0.1 persen. Hipotesis ketiga penelitian ini yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
4. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya kontribusi variabel NPL terhadap CAR Bank Swasta Nasional Devisa sebesar 0,9 persen. Hipotesis keempat penelitian ini yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
5. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya kontribusi variabel APB terhadap CAR Bank Swasta Nasional Devisa sebesar 5,1 persen. Hipotesis kelima penelitian ini yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Swasta Nasional Devisa periode

7. riwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya kontribusi variabel IRR terhadap CAR Bank Swasta Nasional Devisa sebesar 3,2 persen. Hipotesis keenam penelitian ini yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
8. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya kontribusi variabel PDN terhadap CAR Bank Swasta Nasional Devisa sebesar 41 persen. Hipotesis ketujuh penelitian ini yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
9. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya kontribusi variabel BOPO terhadap CAR Bank Swasta Nasional Devisa sebesar 0,8 persen. Hipotesis kedelapan penelitian ini yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
10. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya kontribusi variabel ROA terhadap CAR Bank Swasta Nasional Devisa sebesar 0,1

persen. Hipotesis kesembilan penelitian ini yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa memiliki keterbatasan yaitu sebagai berikut:

a. Obyek penelitian ini memiliki keterbatasan pada bank umum swasta nasional di Indonesia yang termasuk pada sampel penelitian yaitu Bank Mestika dharma, Bank QNB Indonesia, dan Bank BRI agroniaga.
b. Periode penelitian ini menggunakan periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017.
c. Jumlah variabel bebas yang diteliti khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi Rasio Likuiditas (LDR dan IPR), Rasio Kualitas Aktiva (NPL dan APB), Rasio Sensitivitas (IRR dan PDN), Rasio Efisiensi Bank (BOPO) dan Rasio Profitabilitas (ROA).

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran yang diharapkan penulis dapat diberikan saran yang diharapkan penulis dapat digunakan bahan pertimbangn bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil pnelitian :

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia
   a. Kebijakan yang terkait dengan CAR bank – bank sampel penelitian terutama Bank Mestika Dharma, Bank QNB Indonesia, dan Bank BRI

Agroniaga disarankan untuk dapat meningkatkan modal yang dimiliki oleh bank agar dapat mengcover penurunan aset..

b. Kebijakan yang terkait dengan APB dan BOPO bank – bank sampel penelitian terutama Bank Mestika Dharma, Bank QNB Indonesia, dan Bank BRI Agroniaga disarankan untuk meningkatkan aktiva produktif dengan presetase yang lebih besar dibandingkan presentasi aktiva produktif bermasalah.

c. Kebijakan terkait dengan LDR bank – bank sampel penelitian terutama Bank Mestika Dharma, Bank QNB Indonesia, dan Bank BRI Agroniaga disarankan untuk meningkatkan total dana pihak ketiga dengan presentase lebih besar dibandingkan dengan presentase peningkatan total kredit.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema yang sejenis maka sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.

b. Sebaiknya menambah variabel bebas seperti FBIR dan ROE untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan variatif.

c. Penggunaan variabel tergantung hendaknya disesuikan dengan variabel tergantung yang digunakan penelitian yang terdahulu, sehingga hasil penelitian yang diteliti dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.

DAFTAR RUJUKAN

Burhan Bungin. 2013. *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi : Format – Format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Public , Komonikasi, Manajeman , dan Pemasaran.* Jakarta. Kencana Prenada Media Group.

Febrianto, G. N., dan Anggraeni, A. 2016. The Influence of Business Risk toward Capital Adequacy Ratio (Car) On Foreign Exchange NationalPrivate Commercial Go Public Banks. *Journal of Business & Banking*. 6(1).147-166.(https://scholar.google.co.id, diakses pada tanggal 30 Maret 2018)

Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan. Jakarta* : PT Raja Grafindo Persada.

Lukman Dendawijaya. 2009**.** *Manajemen Perbankan. Bogor* : Ghalia Indonesia

Muhammad Agil Abdul Rahim. 2015. "Pengaruh Kinerja Likuiditasm, Kualitas Aktiva, Sensivitas Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap CAR Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa" Skripsi Sarjana tidak di terbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Nugroho Novan Setiawan. 2017. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensivitas, Efisiensi, Dan Profitabilitas Terhadap CAR Pada Bank Umum Swasta Nasionan Non Devisa di Indonesia " Skripsi Sarjana tidak di terbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Otoritas Jasa Keuangan, *Laporan Keuangan Publikasi*. (*www.ojk.go.id*, diakses pada tanggal 30 Maret 2018)

Peraturan Bank Indonesia No. 14/18/PBI/2011. *Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank. Jakarta* : Bank Indonesia (www.bi.go.id, diakses pada tanggal 8 Maret 2018).

Peraturan Bank Indonesia nomor 14/15/PBI/2012. *Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Jakarta* : Bank Indonesia (www.bi.go.id, diakses pada tanggal 8 Maret 2018).

Peraturan Bank Indonesia nomer 19/6/PBI/2017. *Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank UmumKonvesional* : Bank Indonesia (www.bi.go.id, diakses pada tanggal 3 Mei 2018)

Sofian siregar . 2014.*Statiska Diskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada

Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/6/DNPN/2011. *Sistem Penilaian Tingkat*

Kesehatan Bank Umum. Jakarta: Bank Indonesia (www.bi.go.id, diakses pada tanggal 8 Maret 2018).

Sekar Ayu Pitaloka. 2017. "Pengaruh Resiko Usaha Terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa" Skripsi Sarjana tidak di terbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan* : *Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Undang – Undang nomer 10 tahun 1998. Jakarta : Bank Indonesia (www.bi.go.id, diakses pada tanggal 3 januari 2018)

Veithzal Riva'i dkk**,** 2013. *Bank Financial Institution Manajemen*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Wita Intan Permata. 2017." Pengaruh kinerja Likuiditas, Kualitas aset, Sensitivitas pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public" Skripsi Sarjana tidak di terbitkan, STIE Perbanas Surabaya.